

**A SCOPING REVIEW: HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI
DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN OLEH :
RENDY GUNAWAN
1911102413071**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023**

***A Scoping Review: Hubungan Konsumsi Pornografi dengan Prilaku
Seks Pranikah pada Remaja***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH :

Rendy gunawan

1911102413071

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendy Gunawan
NIM : 1911102413071
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : A SCOPING REVIEW : Hubungan Konsumsi
Pornografi Dengan Prilaku Seks Pranikah Pada
Remaja

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Samarinda, 07 Juli 2023



Rendy Gunawan
NIM. 1911102413071

LEMBAR PERSETUJUAN

**A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI
DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

Rendy Gunawan

1911102413071

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 08 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Pembimbing,

Yuliani Winarti, M.Kes
NIDN. 1131078001

LEMBAR PENGESAHAN

A SCOPING REVIEW: HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI
DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

Rendy Gunawan

1911102413071

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 08 juli 2023

Penguji I



Ainur Rachman, M.Kes
NIDN. 1123058301

Penguji II



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 11131078001

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nis Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

A Scoping Review : Hubungan Konsumsi Pornografi dengan Prilaku Seks Pranikah pada Remaja

Rendy Gunawan^{1*}, Yuliani Winarti, M.PH².

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: rendygunawangun@gmail.com

INTISARI

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Hubungan konsumsi pornografi Dengan prilaku seks pranikah pada remaja?

Metodologi: Jenis penelitian menggunakan *A Scoping review* ini dilakukan dengan memakai mesin pencarian elektronik secara online dari 4 basis data berikut : 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang waktu publikasi database selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2019 - 2023.

Hasil: Berdasarkan 12 artikel diimana ialah 10 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional memperlihatkan bahwasannya para peneliti mengkategorisasikannya konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja pada kategorisasi yang berbeda yang bisa terlihat dari berbagai tingkatan konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja. Kemudian hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

Manfaat: Secara teori, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang kesehatan masyarakat, khususnya terkait dampak konsumsi pornografi dan prilaku sekspranikah pada remaja.

Kata kunci: konsumsi pornografi, prilaku seks pranikah, remaja

A Scoping Review : Relationship of Pornography Consumption with Premarital Sexual Behavior on Adolescent

Rendy Gunawan^{1*}, Yuliani Winarti, M.PH².

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: rendygunawangun@gmail.com

ABSTRACT

Purpose of study: The purpose of this research is to find out how is the relationship between consumption of pornography and premarital sex behavior in adolescents?

Methodology: This type of research using A Scoping review was conducted using an online electronic search engine from the following 4 databases: 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, and 4). Google Scholar with a span of database publication for the last 5 years, namely 2019 - 2023.

Results: Based on 12 articles in which 10 national journals and 2 international journals show that researchers categorize pornography consumption with premarital sex behavior in adolescents in different categorizations which can be seen from various levels of pornography consumption with premarital sex behavior in adolescents. Then this should be the concern of all groups, both families and the entire surrounding community.

Benefits: In theory, the results of this study can be used as a reference to increase understanding and knowledge about public health, particularly regarding the impact of pornography consumption and premarital sexual behavior in adolescents.

Keywords: consumption of pornography, premarital sexual behavior, adolescents

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “A Scoping Review: Hubungan Konsumsi Pornografi Dengan Prilaku Seks Pranikah Pada Remaja.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan hormat kepada banyak pihak yang telah turut membantu membimbing dan memberikan dorongan dalam proses penyusunan proposal ini sampai dengan selesai, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sekaligus Dosen Pembimbing Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah bersedia memberikan waktu dan bimbingan serta arahan dalam menyusun proposal penelitian
3. Ibu Nida Amalia, S.KM., M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani. Ph.D selaku koordinator mata ajar skripsi tahun 2022 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Yuliani Winarti, M.PH, Selaku Dosen Pembimbing dan penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran dalam penyusunan Proposal Penelitian ini.
6. Bapak Ainur Rachman M.Kes, selaku Dosen penguji yang telah

memberikan banyak saran dan masukan dalam penyusunan Proposal Penelitian ini.

7. Dosen-dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu, mendididn dan memberikan ilmu pengetahuan.
8. Seluruh staff administrasi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu dalam pembuatan surat.
9. Orang tua dan saudara tercinta yang menjadi sumber semangat dan kekuatan untuk penulis yaitu Bapak Harianto dan Ibu Rena yang selalu mendo'akan, memberikan rasa cinta, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Sahabat - sahabat saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, kepedulian serta dukungan yang luar biasa kepada penulis.

Dengan demikian, penulis berharap semoga Proposal Penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, terutama kepada penulis sendiri agar dapat menjadi bahan evaluasi diri karena penulis menyadari bahwasanya Proposal penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menambah wawasan dalam upaya menyempurnakan Proposal penelitian ini agar dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 10 April 2023

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Rendy Gunawan

NIM. 1911102413071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KEASLIAN PENELITI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5 KERANGKA KONSEP	8
BAB II METODE PENELITIAN.....	9
2.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN.....	9
2.2 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI	10
2.3 PENYELEKSIAN LITERATUR.....	11
2.4 SINTESIS DATA	12
2.5 PENELUSURAN JURNAL.....	16
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	17
3.1 HASIL PENELITIAN	17
3.2 PEMBAHASAN.....	24
3.3 TINGKAT KONSUMSI VIDEO PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA	24
3.4 KETERBATASAN PENELITIAN	27

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
4.1 KESIMPULAN.....	29
4.2 SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria Inklusi Penelitian.....	11
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	8
Gambar 2. 1 Seleksi Studi Dengan Diagram Prisma SCR.....	15

DAFTAR SINGKATAN

APJII	: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
MAU	: Monthly Active User
PMS	: penyakit menular seksual
HIV/AIDS	: human immunodeficiency virus dan acquiredimmuno deficiency syndrome

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Konsul

Lampiran 4 Jurnal

Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkara seks pranikah di kalangan remaja merupakan masalah umum yang meluas dan memprihatinkan. Masa remaja ialah usia yang matang secara biologis, ketika remaja melakukannya perilaku seksual bisa menimbulkan masalah jangka panjang serta merugikan masa depan. (Setiawan and Winarti, 2019). Masa remaja memiliki 3 fase yaitu fase awal (10-14 tahun), fase tengah (15-16 tahun) dan fase akhir (17-20 tahun). Pubertas dini ditandai terhadap pertumbuhan yang cepat dan kematangan fisik (Santrock, 2014). Kurang lebihnya sekitar 21 juta remaja putri berusia 15 hingga 19 tahun di negara berkembang terjadi berebapa kehamilan tiap tahunnya, dan 49% kehamilan ialah kehamilan yang tak diharapkan akibat perilaku seksual yang menyimpang. (WHO, 2018). Studi di beberapa negara berkembang, khususnya negara Nigeria, menunjukkan bahwa 38% remaja putri dan 57,3% remaja pria usia 15- 19 telah mengerjakan hubungan seks pranikah, dibandingkan dengan 5,6% remaja yang melaksanakan hubungan seks di luar nikah di Indonesia. Dan sebuah studi tentang kecanduan pornografi yang dikerjakan di DKI Jakarta dan Jawa menemukan bahwa 96,7% anak muda terpaparnya pornografi dan 3,7% anak muda kecanduannya pornografi (Dida *et al.*, no date).

Sikap anak muda pada perilaku seks bebas sudah banyak mengalaminya perubahan. Perilaku tradisional tanpa seks bebas menimbulkan rasa malu dan bersalah pada generasi muda, sedangkan seks pranikah saat ini dianggap benar jika dilakukan dengan cinta atau persetujuan (Afrizawati, Sidik and Anggraini, 2019). Prilaku seks pranikah dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, layaknya penyakit menular seksual, HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diharapkan (khususnya kehamilan remaja), aborsi yang bahaya, gangguan emosi dan bayi terlantar. dan kematian seorang ibu. Beberapa penelitian menyoroti faktor-faktor yang mempunyai hubungan terhadap seks pranikah dengan cara yang berbeda. Pertama, dalam tingkat individu, termasuk faktor demografi (usia, jenis kelamin dan etnis), cinta, perselingkuhan, kesepian, dll. Kedua, pada tingkat keluarga, seperti tipe keluarga, pendapatan keluarga, pekerjaan, keluarga tidak teratur dan keluarga miskin. Pendidikan tingkat institusi ketiga, yang meliputi jejaring sosial, organisasi, komunikasi (ponsel, internet, buku dan majalah, radio dan televisi), kebijakan dan hukum (Organisasi Kesehatan Dunia, Kantor Regional Asia Tenggara) (Shrestha, 2022).

Pornografi ialah salah satu pokok bahasan yang di bicarakan oleh Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornografi tahun 2006 yang menyatakan bahwa pornografi adalah gambar, sketsa, gambar, foto, teks, audio, video, percakapan dan lain-lain yang

disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi. Penyebaran pornografi selalu dikaitkan dengan internet sebagai sarana penyebarannya (Silalahi and Safitri, 2021). Perkembangan teknologi digital telah memudahkan akses materi pornografi dalam format digital (VCD/DVD, file di handphone), sehingga memudahkan remaja untuk terpapar langsung dengan pornografi. Anak muda saat ini memiliki hubungan yang intens dengan internet (Widayani and Astuti., 2020). Antara usia 15-19 tahun, berselancar di dunia maya. Menurut data layanan terbaru, persentase internet di RI meningkat sebesar 77,02%, yang mana pada tahun 2021, terdapat 272.682.600 orang di Indonesia yang telah terhubung ke internet. (APJII, 2022). Hingga 64 persen remaja di bawah usia 20 tahun berisiko mengalami kecanduan internet, media sosial cyberseksual, hubungan dunia maya, paksaan internet, masalah makan berlebihan, dan kecanduan komputer (Umaroh *et al.*, 2021).

Paparan media pornografi adalah bentuk paparan media yang berkaitan dengan pornografi berupa grafik, video, suara, tulisan, gerak tubuh dan bahasa tubuh yang dapat meningkatkan hasrat dan aktivitas seksual (Afrizawati & Situmorang, 2020). Sebesar 81% siswa SMA X DI negara Indonesia di Kota Tangerang Selatan terpapar materi pornografi, rata-rata siswa mengakses materi pornografi sebanyak 2 kali dalam seminggu, mayoritas siswa mengakses materi pornografi menggunakan media massa yaitu

Internet (86%) dan media sosial yaitu Twitter (54%), alasan siswa mengakses materi pornografi antara lain rasa ingin tahu (25%), iseng (16%), dan sebagai hiburan (15%), terdapat 18% responden yang merasa terangsang dan ingin mempraktikkan setelah mengakses materi pornografi (Regiansyah, 2020). Penelitian yang dilakukan di Malaysia melibatkan 222 anak berusia 18 tahun dengan usia rata-rata 21,05 tahun dan standarisasi deviasinya 1,68. Lebih dari tiga perempat responden ialah laki-laki (75,1%). Selain itu, 82% responden adalah Tionghoa, 8,6% Melayu, 6,3% India, dan 3,2% dari mereka adalah minoritas. 67,1% dari peserta adalah lajang, 29,7% berada dalam hubungan sesama jenis, 2,7% berada dalam hubungan sesama jenis, dan 0,5% saat ini sudah menikah (Tan *et al.*, 2022)

Efek pornografi bisa merusak beberapa 5 bagian otak, terutama merupakan bagian prefrontal cortex (bagian otak di belakang dahi). Dibandingkan dengan kecanduan narkoba, itu merusak tiga bagian otak. Ciri-ciri pecandu pornografi antara lain ingin menyendiri, berbicara tanpa tatap muka, melakukan hal-hal yang tidak baik di sekolah, berbicara kotor/jelek, berperilaku tidak pantas, dan bermimpi tentang pornografi. Dampak yang jelas terlihat adalah nilai siswa turun drastis. Oleh karena itu, banyaknya situs porno dan mudahnya tersedianya gambar-gambar porno melalui media elektronik sangat berbahaya bagi perkembangan mental anak,

khususnya anak usia sekolah. (Flambonita, Novianti dan Febriansyah, 2021).

Topik permasalahan zina pada era sekarang sedang menjadi perbincangan hangat di zaman sekarang ini. Hal ini sangat wajar karena perkembangan zaman dan teknologi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, terutama perilaku seksual. Oleh karena itu, perhatian

khusus, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

“Dan janganlah kamu mendekati Zina: Sesungguhnya zinah itu Adalah suatu perbuatan yang keji Dan Jalan yang buruk”.

Surah Al-Isra tak diragukan lagi, perzinahan itu disamakan dengan tindakan pembunuhan. Jika ditinjau dari berbagai perspektif. Perzinahan bisa dianggap sama dengan pembunuhan. Klasifikasi pembunuhan bisa dibagi menjadi 2 kategori: pembunuhan verbal, yang mana juga dikenali sebagai pembunuhan langsung, dan pembunuhan non verbal, yang mana juga dikenali sebagai pembunuhan tidak langsung.

Studi tersebut meneliti kecanduan internet dan penggunaan pornografi dengan 361 mahasiswa Universitas Nnamdi Azikiwe Awka yang berpartisipasi dalam studi tersebut. Hasil uji korelasi product moment Pearson memperlihatkan bahwasannya kecanduan internet

dan konsumsi pornografi memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kesejahteraan mental, $r(359) = -.637, p < .05$ atau $r(359) = -.0570, p < .05$. Kedua hipotesis dikonfirmasi, menunjukkan kecanduan internet dan konsumsi pornografi sebagai faktor penyebabnya. Berdasarkan hasil penelitian ini (Setyawati, Hartini and Suryanto, 2020).

Hasil survei pelajar tahun 2019 di Amerika Serikat menemukan bahwa 47,4% pelajar melaporkan berhubungan seks, hingga 33,7% dari mereka berhubungan seks dalam 3 bulan sebelum mengikuti survei. Studi ini juga menemukan bahwa 39,8% remaja mengerjakan hubungan seks tanpa pengaman ataupun kondom dan 76,7% melakukannya hubungan seks tanpa pil kontrasepsi, kemudian 15,3% melaksanakan hubungan seks dengan lebih dari 4 orang dalam hidupnya (Szucs *et al.*, 2021). Menurut WHO, 40 persen remaja usia 18 tahun di negara berkembang, termasuk Indonesia, melakukan hubungan seks pranikah (WHO, 2011). Sebuah studi siswa di Surabaya menemukan bahwa 100% siswa berpegangan tangan, 81 berciuman, 38 bercumbut, dan 40 berhubungan badan (Pangestu, And and Alis, 2021).

Mempertimbangkan hal tersebut maka peneliti tertarik guna melakukannya scoping review yang menjelaskan hubungan pornografi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja, hubungan pornografi dengan perilaku seksual pada remaja, hal ini

harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka bisa dirumuskan masalah dalam penelitian yakni : Hubungan konsumsi pornografi Dengan perilaku seks pranikah pada remaja?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Hubungan konsumsi pornografi Dengan perilaku seks pranikah pada remaja?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang kesehatan masyarakat, khususnya terkait dampak konsumsi pornografi dan perilaku seks pranikah pada remaja.

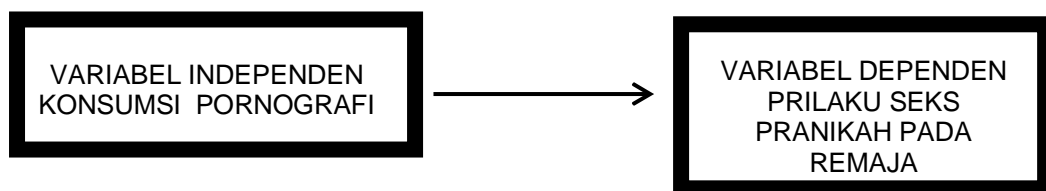
1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkini perihal dampak konsumsi pornografi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. Diharapkan para peneliti bisa menerapkan dan menggunakan hasil penelitian, untuk menambah wawasan dan menambah pengetahuan untuk analisis hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan referensi

penelitian bagi para peneliti.

1.5 KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep adalah pengkonsepan dari kerangka teori. Berdasarkan hasil dari kerangka teori yang ada, berikut adalah kerangka konsep penelitian *scoping review* ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Review ini memakai scoping review untuk mengidentifikasi istilah khusus yang digunakan untuk menjelaskan metode penelitian. Desain scoping review dipilih karena peneliti menggunakan berbagai artikel jurnal dan website pemerintah sebagai sumber data. Scoping review adalah teknik yang dipakai guna mengidentifikasinya literatur serta materi tersembunyi yang dihasilkan oleh berbagai metode penelitian dan relevan dengan tujuan utama penelitian (Arksey and O'Malley, 2005).

Sementara itu, menurut Lockwood dan Tricco (2020), Scoping review adalah metode untuk mengidentifikasi suatu topik, untuk mengidentifikasi dan memberikan fakta terpenting tentangnya dan untuk menunjukkan kemungkinan kelemahan atau kelebihan pada penelitian tersebut (Tricco, 2020).

Scoping Review ini mengikuti pedoman yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR)* dengan nomor ISSN 15393704 (Tricco *et al.*, 2018).

Database yang dipakai pada penelitian ini didasarkan dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional seperti Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or perish dan Google Scholar.

Tujuan dari penelitian ini ialah “Hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja”

2.2 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

2.2.1 Tipe study

Desain penelitian yang ditemukan Scoping Review penelitian meliputi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

2.2.2 Tipe Intervensi

Intervensi yang telah di analisis pada penelitian Scoping Review ini ialah mengetahui Dampak konsumsi pornografi dan perilaku seks pranikah pada remaja.

2.2.3 Hasil ukur

Hasil penelitian ini didapatkannya dari penelitian Scoping Review ini ialah pengaruh konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja yang asalnya dari jurnal nasional ataupun internasional.

2.2.4 Strategi pencarian

Scoping review ini dilakukan dengan memakai mesin pencarian elektronik secara online dari 4 basis data berikut : 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang waktu publikasi database selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2019 - 2023. Penelusuran literature menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia diantaranya pornografi, dampak pornografi,

pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks perilaku pranikah pada remaja. Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior and adolescents, and the impact premarital sex and adolescents.*

Tabel 1. 1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5
Tahun waktu	2019 – 2023
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subyek	Remaja
Jenis Jurnal Artikel	Penelitian Original, Full – Text, PDF
Tema Isi Hubungan	Konsumsi Pornografi dengan Perilaku Seks Pranikah Pada
Jurnal	Pornografi

2.3 PENYELEKSIAN LITERATUR

Langkah selanjutnya dilakukan penelaah ataupun pencarian literature terkait duplikasi, tahun inklusi yaitu 2019-2023 dan ketersediaan full – text. Literatur yang telah berhasil melalui tahap screening selanjutnya dinilai lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kriteria inklusi, yang secara khusus

mencakup desain studi kuantitatif dan kualitatif, subjek dalam penelitian ialah konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja dan berbahasa Nasional dan Internasional.

Scoping review ini mengikutinya mengacu pada prinsip-prinsip yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews* (PRISMA-ScR), yang terkait pada *International Standard Serial Number* (ISSN) 15393704. Tinjauan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews*, sejenis sintesis pengetahuan, mengikuti pendekatan sistematis guna memetakannya bukti tentang suatu topik dan mengidentifikasi konsep utama, teori, sumber, serta kesenjangan pengetahuan. Meskipun lebih banyak tinjauan cakupan sedang dilakukan, kualitas metodologis dan pelaporan mereka perlu ditingkatkan. Dokumen ini menyajikan daftar periksa dan penjelasan PRISMA-ScR (Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan ekstensi Meta-Analisa untuk Tinjauan Pelingkupan). (Tricco et al., 2018).

2.4 SINTESIS DATA

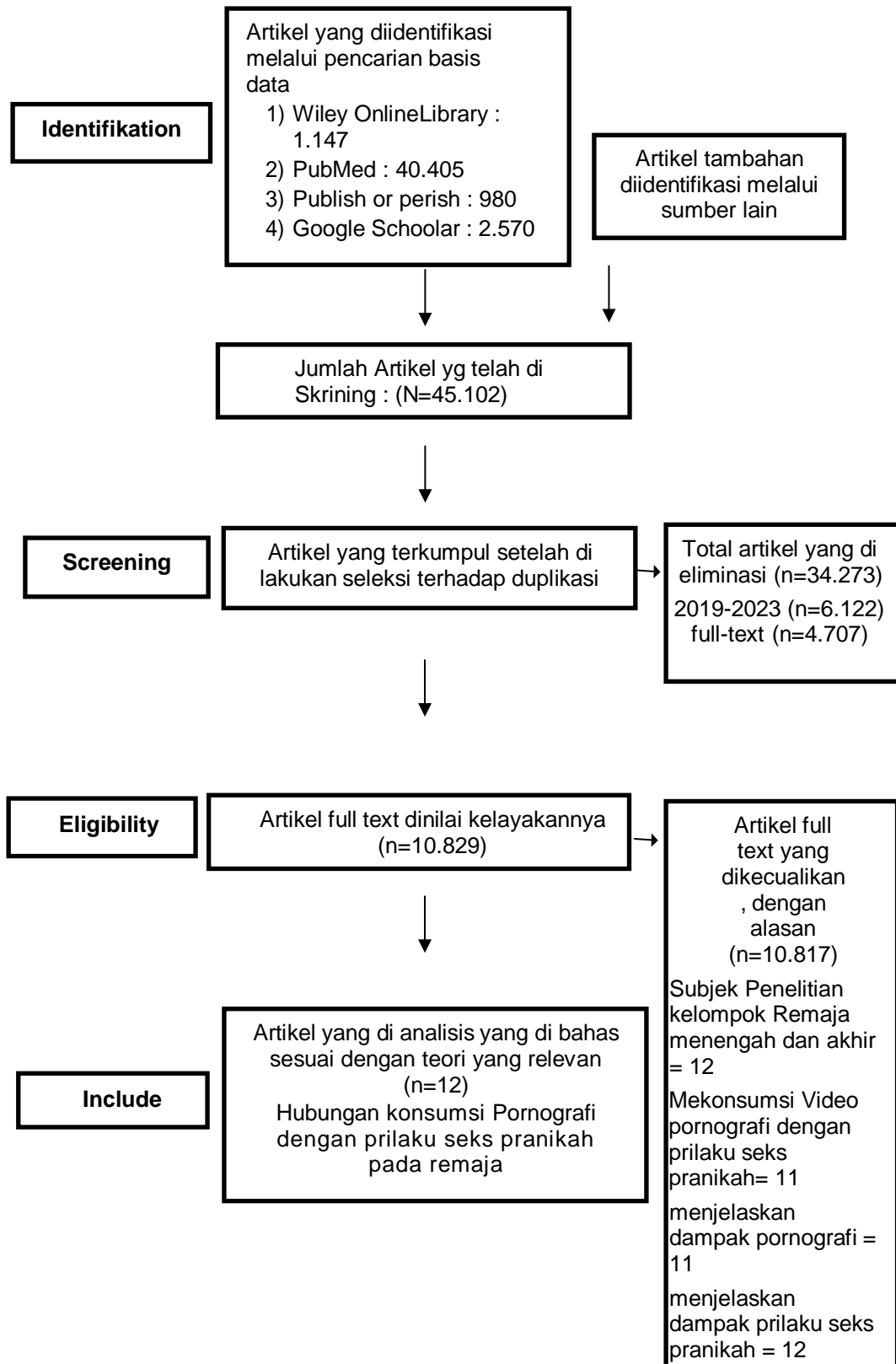
Sintesis data *scoping review* kali ini memakai metode naratif dengan menjelaskan fakta dan data, yang selanjutnya dianalisa serta dikelompokkannya. Kemudian dibuat rangkuman dari setiap literatur yang memenuhi kriteria inklusi yang memuat judul penelitian, sampel

penelitian, tujuan penelitian, tahun penelitian diterbitkan, metode penelitian, dan temuan penelitian.

Supaya *abstrak* dan *full – text* yang dianalisa bisa lebih jelas, juga dikerjakan analisa pada isi yang terdapat dalam tujuan penelitian serta output penelitian. Kemudian dilaksanakan koding dari isi *literature* lalu mencari persamaan dan perbedaan.

Tabel prisma scr merupakan tabel penyeleksian dari hasil peper penelitian yang telah di temukan dari beberapa situs web, kemudian tahap penyeleksean ada 4 tahapan ya itu tahapan pertama *Identifikation*, tahapan ke dua *screening*, tahapan ke tiga *Eligibility*, kemudian tahapan yang terakhir yaitu 4 *include*. Tahapan pertama *identifikasi* merupakan pencarian dan seleksi artikel menggunakan 4 database: 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing’s Publish or perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang tahun 2019-2023. Penelusuran *literature* menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia diantaranya pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah prilaku seks pada remaja, dan dampak seks prilaku pranikah pada remaja. Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents*. Pada tahap kedua dari proses screening, para peneliti menerapkan metode yang dikenal dengan penyaringan judul dan abstrak untuk mengevaluasi penelitian-

penelitian tersebut. Judul dan abstrak artikel dievaluasi dan kemudian diperiksa untuk menghilangkan duplikasi. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni artikel dipublikasi dalam 5 tahun terakhir dan Tidak full-text. Artikel. Tahap ke 3 Eligibility Peneliti menyaring artikel yang, dengan lebih mendalam lagi. artikel-artikel tersebut menjalani pemeriksaan dan penyaringan selanjutnya, dengan pengecualian artikel duplikat. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni kelompok remaja, tidak menjelaskan dampak pornografi, media video, dan tidak menjelaskan dampak perilaku seks pranikah dan Bukan pengetahuan Perilaku seks pranikah. *Kemudian tahap terakhir tahap ke 4 include* artikel yang dimasukkan diambil dalam format ringkas, yang mencakup nama dan tahun peneliti, tempat asal, tujuan penelitian, desain penelitian, hasil penelitian, dan simpulan (Andi Hastuti, 2023).



Gambar 2. 1 Seleksi Studi Dengan Diagram Prisma SCR

2.5 PENELUSURAN JURNAL

Berdasarkan hasil pencarian Portal Garuda, Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or perish, dan Google Scholar menggunakan *Keyword* pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks perilaku pranikah pada remaja. sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents. pengecualian mencakup:

2.5.1 Kriteria Inklusi:

- a. *Literature* yang meneliti perihal pengaruh konsumsi pornografi dan perilaku seks pranikah pada remaja.
- b. Mekonsumsi Video pornografi.
- c. perilaku seks pranikah.
- d. Subjek penelitian adalah remaja.
- e. Rentan tahun terakhir, yaitu. dari 2019 hingga 2023.
- f. *Terdiri* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. *Literature* yang tidak memenuhinya kriteria inklusi.
- b. *Literature* yang tidak memenuhinya syarat jurnal yang relevan dan akurat.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

Pencarian awal menghasilkan total 45.102 artikel. Pencarian menyeluruh terhadap database elektronik dan referensi artikel menghasilkan total 45.102 publikasi, yang kemudian disaring berdasarkan tahun inklusi dan seluruh teks dari setiap artikel. Selanjutnya, sebanyak 34.273 artikel dikeluarkan dari analisis karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan tahun publikasi yang tidak sesuai atau publikasi yang tidak diterbitkan dalam jangka waktu 2019-2023 atau merupakan artikel teks lengkap. Hasilnya, kumpulan data akhir terdiri dari 10.829 artikel yang memenuhi kriteria yang disebutkan di atas, yaitu diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023 dan merupakan artikel teks lengkap. Evaluasi komprehensif dilakukan terhadap 10.829 artikel untuk menentukan kelayakan dan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, sebanyak 10.817 artikel dikeluarkan dari analisis karena berbagai alasan, yang pada akhirnya menyisakan jumlah sampel sebanyak 12 artikel untuk diperiksa. Hasil pencarian dari studi yang dilakukan disusun dan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Penulis Dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Lokasi penelitian	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
1.	(SUCI RAMADHANI). 2019	DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI PROVINSI SUMATERA UTARA ANALISIS DATA SKAP REMAJA	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinan Perilaku Seksual Remaja di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data SKAP Remaja Tahun 2019.	Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan memakai desain cross-sectional.	Hasil uji analisis chi square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara media mengakses video pornografi dengan kejadian perilaku seksual pada remaja ($P < 0,001$).
2.	(Fusiyah Hayee, Warunee Fongkaew, Chawapornpan Chanprasit, Thanee Kaewthummanukul, and Joachim G. Voss). 2020	Sexual risk behaviors and influencing factors among Muslim adolescents on southern border of Thailand	Thailand	Untuk mendeskripsikan faktor individu, interpersonal, dan lingkungan serta perilaku seksual berisiko di kalangan remaja Muslim Thailand.	menggunakan kuesioner online yang dilindungi kata sandi untuk setiap responden guna melindungi privasi mereka.	Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi.

3.	(Muthia Sari Mardha, Endriyani Syafitri, Sri Dewi). 2021	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS PADA REMAJA DI DUSUN ALUR HITAM DESA SECURAI SELATAN KECAMATAN BABALAN PANGKALAN BERANDAN TAHUN 2021	Indonesia	Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui factor yang berhubungan dengan perilaku seks dikalangan remaja.	Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	ada hubungan factor paparan media video pornografi dengan perilaku seks pada remaja dengan nilai <i>p value</i> $0,001 < 0,05$.
4.	(Yakobus Rasul Naimata, Yuliana Dafroyati). 2020	Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kelompok Umat Basis (KUB	Indonesia	ujuan penelitian adalah menganalisis Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di kelompok umat basis (KUB)	METODE Penelitian ini memakai studi deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian ialah faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja ialah mengakses teknologi informasi ($r=0,816$, $p=0,000$)
5.	(Roichatul Djannah, Deastri Pratiwi). 2021	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA	Indonesia	bertujuan untuk Mengetahui gambaran dan faktor-	<i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian didapatkan bahwasannya ada hubungan antara perilaku seksual remaja

				faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kelurahan Bojong Jaya		dengan paparan media video pornografi (0.047).
6.	(Elpiana Sari). 2021	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Karya Handayani Langga PayungTahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan guna melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung tahun 2020.	Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional.	sebagian besar dengan media informasi terhadap video pornografi baik yaitu 33 orang (50,8%) dan sebanyak 32 orang (49,2%) dengan media informasi terhadap video pornografi tidak baik. Hasil uji statistik dengan uji Chi Square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara media informasi dengan perilaku seksual pranikah ($p=0,018$).
7.	(Ajat Sudrajat, Gaung Eka Ramadhan). 2022	Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMAN 1 Kelayan Permai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan	Desain penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan metode cross sectional	responden yang terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 62,9%, sedangkan yang tidak terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 37,1%. Hasil uji statistik

				perilaku seksual pranikah pada remaja SMAN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.	dengan responden adalah siswa-siswi kelas X, dan XI dari SMAN 1 Kelam Permaisejumlah 170responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.	didapatkan p value=0,000 artinya ada hubungan yang signifikan perilaku seksual pranikah.
8.	(Elvira Elvira Sutanto, Priyo Hastono, Siti Misyah) 2019	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja	Indonesia	engetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMA N 1 Pemali	Jenis penelitian kuantitatif dengan jenis non ekperimental rancangan <i>cross sectional</i> .	:Ada hubungan yang signifikan antara paparan media pornografi (<i>p-value</i> = 0.005),
9.	(Rosalia Dalima Padut, Bonavantura N. Nggarang, Angelina R. Eka). 2021	FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA KELAS XII DI MAN MANGGARAI	Indonesia	bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sebanyak 57 responden (63,3%) mempunyai perilaku seksual tidak berisiko dan sebanyak 33

		TIMUR TAHUN 2021		perilaku seksual berisiko pada remaja kelas XII di MAN Manggarai Timur.		responden (36,7%) mempunyai perilaku seksual berisiko. Analisa bivariat memakai uji <i>chi - square</i> dengan $\alpha = 0,05$ (H_0 ditolak jika $p < \alpha$). Jenis kelamin ($p = 0,003$), paparan media pornografi ($p = 0,000$) ($p = 0,003$) mempunyai hubungan dengan perilaku seksual remaja kelas XII ($p < 0,05$).
10.	(Gisely Vionalita, Anatama Dhia Rachmah). 2022	Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja	Indonesia	Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo.	Penelitian ini dikerjakan dengan metode kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Kesimpulan dari uji statistik yang dilakukan diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan konsumsi video pornografi dengan perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo yaitu 0,016
11.	(Muhammad Regiansyah). 2020	Hubungan Paparan Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA X Kota Tangerang Selatan Tahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara	Desain penelitian yang dipakai adalah <i>cross sectional</i> .	konsumsi video pornografi, yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini

				terpaan pornografi pada perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X Kota Tangerang Selatan di 2020		
12.	(Rasoul Sadeghi & Victor Agadjanian) 2022.	Challenging the stigma of premarital sex in urban Afghanistan	Afganistan	untuk memeriksa sikap dan pengalaman seks pranikah di antara pemuda Afghanistan yang belum menikah dengan menghubungkan sikap dan perilaku ini	Survei menggunakan multistage cluster sampling dari remaja belum pernah menikah	tidak ada hubungan yang signifikan antara mengakses media video pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja yaitu 0,07.

3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan 12 artikel diimana ialah 10 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional memperlihatkan bahwasannya para peneliti mengkategorisasikannya konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja pada kategorisasi yang berbeda yang bisa terlihat dari berbagai tingkatan konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja. Kemudian hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

3.3 TINGKAT KONSUMSI VIDEO PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

Pada penelitian SUCI RAMADHANI, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu, Gisely Vionalita, dan Muhammad Regiansyah. mengatakan yang mengonsumsi pornografi melalui media seperti internet, terdapat prilaku remaja yang tidak mengakses media informasi dan remaja yang mengakses media informasi memiliki perilaku seksual lebih banyak. Lalu dalam penelitian Muthia Sari Mardha, Roichatul Djannah, Elpiana Sari, Ajat Sudrajat mengatakan remaja mengonsumsi informasi pornografi dan rangsangan melewati media dengan teknologi yang canggih dengan contohnya seperti: VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya jadi tak terhidarkan lagi. Remaja yang pada masa remaja menengah dan akhir ingin tahu dan ingin mencoba, akan mencoba

yang nampak ataupun mereka dengar dari media sosial. Dalam penelitian Yakobus Rasul Naimata mengatakan apa bila menunjukkannya korelasi positif terhadap kekuatan korelasi yang sangat kuat yakni apa bila terdapat hubungan terbalik antara tingkat penggunaan internet yang positif di kalangan remaja dan tingkat perilaku seksual pranikah yang menyimpang pada kelompok usia ini. Temuan analisis chi-square memperlihatkan hubungan yang signifikan secara statistik antar penggunaan median pornografi dan prevalensi aktivitas seksual pranikah di kalangan remaja ($P < 0,001$).

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Muthia Sari Mardha Kemudian di temukan remaja yang memiliki perilaku seks pranikah pada remaja kategori remaja akhir dikemukakan bahwasannya remaja awal dan akhir mempunyai perilaku seksual lebih banyak remaja akhir dari pada remaja awal serta responden remaja awal dan akhir yang tidak mempunyai perilaku seksual adalah remaja awal. Hasil uji analisa chi square menunjukkannya adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian perilaku seksual terhadap remaja ($P = < 0,001$). jadi yang memiliki perilaku seks pranikah lebih besar adalah remaja katagori akhir.

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Ajat Sudrajat, dan Muhammad Regiansyah. remaja berjenis kelamin laki-laki dan perempuan diketahui bahwasannya remaja yang mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah remaja laki laki di bandingkan dengan

perempuan juga responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang tidak mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah perempuan dari pada laki-laki. Sedangkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji analisa chi square adanya hubungan yang maknanya secara statistik antara kejadian perilaku seksual remaja dengan jenis kelamin ($P = 0,001$). Jika dibandingkan remaja perempuan, remaja laki-laki mempunyai risiko 1,553 kali lebih tinggi untuk melaksanakan perilaku seksual pada periode ini.

Dalam penelitian Roichatul Djannah, Yakobus Rasul Naimata, Ajat Sudrajat, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu Didapatkan bahwa tidak hanya konsumsi pornografi saja yang bisa menyebabkan terjadinya perilaku seks pranikah terhadap remaja tetapi siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah juga berpengaruh, siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah terbanyak dengan pendidikan rendah Berdasarkan hasil analisa statistik dengan memakai uji korelasi menunjukkan bahwasannya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Kemudian ditemukan Beberapa perilaku seks pranikah pada remaja yaitu berpegangan tangan memperlihatkan persentase paling besar pertama, kemudian di susul persentase ke 2 terbesar adalah berpelukan, persentase terbesar ke 3 adalah Berciuman bibir, persentase terbesar ke 4 adalah meraba/merangsang, persentase

terbesar ke 5 adalah berhubungan seksual.

Sedangkan dalam penelitian beberapa negara yaitu thailand dan afganistan hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah adalah dalam penelitian Fusiyah Hayee mengatakan bahwa Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi hasil penelitian mengatakan bahwasannya adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah jai dalam penelitian ini yang lebih beresiko adalah jenis kelamin laki-laki daripada jenis kelamin perempuan. Peserta yang berpengalaman secara seksual memiliki kategori remaja menengah dan akhir pada saat debut seksual mereka dan 96% dari mereka melakukan debut seksual dengan lawan jenis, Sebagian besar dari mereka (90,5%) pernah berhubungan seks dengan pasangannya.

Sedangkan dalam penelitian afganistan Rasoul Sadegh, menyatakan bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja tetapi hal yang di temukan ialah pola asuh orang tua dan pengaruh teman seumuran yang beresiko.

3.4 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam mengerjakan penelitian ini, terdapat adanya kendala dan hambatan dalam mengerjakan penelitian ini. Namun, hal tersebut

bukan dikarenakan faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi yakni:

Penelitian yang dilaksanakan di luar Indonesia masih kurang, sehingga peneliti hanya bisa melihat artikel yang mempunyai akses teks lengkap gratis dari setiap basis data, yang akibatnya kurangnya informasi bernuansa yang seharusnya tersedia dari artikel yang didapati lewat pencarian kata kunci di basis data. Misalnya, masih banyak artikel yang tidak menjelaskan tingkat paparan pornografi dengan pengetahuan seks pranikah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dari 12 artikel yang dilaksanakan *scoping review* didapatkan bahwasannya berdasarkan analisa artikel diatas peneliti berasumsi bahwasannya tingkatan konsumsi pornografi memiliki persamaan dan perbedaan dari segi tingkat konsumsi pornografi, jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Menyatakan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi, tidak hanya konsumsi pornografi saja yang mempenaruhi remaja berperilaku seks pranikah tetapi peran yang mendukung ada bebrapa yaitu ada jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Mayoritas siswa usia remaja yang pernah melihat gambar atau adegan pornografi pada kaitannya tidak sadar ataupun tidak sengaja menyaksikan konten pornografi ketika mereka membuka internet ataupun media sosial kebanyakan remaja mengakses pornografi melalui VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya. Para remaja umumnya memiliki perilaku berfantasi seksual dan perilaku seksual kompulsif akibat dari konsumsi pornografi, remaja yang memiliki paparan yang tinggi memiliki peluang lebih besar mempunyai persepsi yang negatif tentang seksual pranikah dan bahwa remaja menengah dan akhir paling banyak di temukan telah

berprilaku seks pranikah sedangkan remaja awal ditemukan tidak terlalu banyak di bandingkan remaja menengah dan akhir.

Masa remaja sangat rentan terhadap konsekuensi positif dan buruk dari kemajuan teknologi modern. menjelaskan bahwa pornografi dapat memberikan dampak negative pada remaja yaitu: Mendorong remaja untuk meniru atau melakukan tindakan seksua, Membentu sikap negatif, Menyebabkan sulit konsentrasi belajar, menjadi kepribadian yang Tertutup seperti minder dan tidak percaya diri. Jadi berdasarkan hasil penelitian konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja.

4.2 SARAN

Beberapa saran yang peneliti bisa sampaikan terkait hasil metode *scoping review* yaitu:

4.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya yang bisa dipakai guna menentukan bagaimana meningkatkan dan berkontribusi pada pemahaman kita tentang sejauh mana penggunaan pornografi remaja.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat

Temuan penelitian ini memperluas bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya yang ada kaitannya dengan remaja. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa yang belajar perihal penelitian ataupun *scoping*

review.

4.2.3 Bagi BKKBN Seluruh Provinsi

BKKBN seluruh provinsi, bisa melakukannya sosialisasi secara rutin ke sekolah mengenai bahaya seks pranikah guna mengurangi risiko perilaku seksual pranikah remaja.

4.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar tidak melakukan hubungan seks pranikah, orang tua khususnya bisa mengantisipasi dan lebih memperhatikan perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan moral anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati, Sidik, M. and Anggraini, R. (2019) 'PERILAKU SEKSUAL BERPACARAN PADA REMAJA DITINJAU DARI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EKSPOSE MEDIA PORNOGRAFI', *JOURNAL OF HEALTH PROMOTION*, 7.
- APJII (2022) *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. Available at: https://web.apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857#:~:text=Berdasarkan hasil survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet,Indonesia yang terhubung ke internet pada tahun 2021.
- Arksey and O'Malley (2005) 'Scoping studies: Towards a methodological framework', *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), pp. 19–32.
- Dida, S. *et al.* (no date) 'PEMETAAN PRILAKU PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DALAM MENGAKSES INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI DI KALANGAN PELAJAR DI JAWA BARAT', *Jurnal Keluarga Berencana*, 4(2), pp. 35–46.
- Flambonita, S., Novianti, V. and Febriansyah, A. (2021) 'THE CONCEPT OF LEGAL PLURALISM IN INDONESIA IN THE NEW SOCIAL MOVEMENT', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10.
- Pangestu, And, M.R. and Alis, N. (2021) *Kajian Literatur Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja*.

Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Regiansyah (2020) '12. HUBUNGAN PAPARAN PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMA X KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2020'.

Santrock (2014) *Adolescence Psychology*. New York: Mcgraw-Hill Education.

Setiawan, A. and Winarti, Y. (2019) 'Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Negeri 16 Samarinda', *Jurnal Ilmu Psikologi* [Preprint].

Setyawati, R., Hartini, N. and Suryanto (2020) 'The Psychological Impacts of Internet Pornography Addiction on Adolescents', *Humaniora*, 11(3).

Shrestha, R.B. (2022) 'Premarital Sexual Behaviour and its Impact on Health among Adolescents', *JOURNAL OF HEALTH PROMOTION*, 1(1).

Silalahi and Safitri, I. (2021) 'Analisis Paparan Pornografi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP', *Corpus* [Preprint].

Szucs, L.E. *et al.* (2021) *Condom and Contraceptive Use Among Sexually Active High School Students — Youth Risk Behavior Survey*.

Tan, A. *et al.* (2022) 'The pornography use and its addiction among emerging adults in Malaysia: Perceived realism as a mediator Soon', *Pone* [Preprint].

Tricco, A.C. *et al.* (2018) 'PRISMA Extension for Scoping Reviews

(PRISMA-ScR): Checklist and Explanation', *Epub*, 169(7), pp. 467–473.

Tricco, A.C. (2020) 'Preparing scoping reviews for publication using methodological guides and reporting standards Craig Lockwood'.

Umaroh, A.K. *et al.* (2021) 'FENOMENA PACARAN REMAJA SELAMA MASA PANDEMI COVID- 19 DI JABODETABEK', *Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 5(1).

WHO (2018) *Recommendations on adolescent sexual and reproductive health and rights*.

Widayani, S. and Astuti., K. (2020) 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENCEGAH KECANDUAN GADGET REMAJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *PSYCHO IDEA*, 18(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Rendy Gunawan
Tempat, tgl lahir : Muara Pahu, 01 Agustus 2000
Alamat Asal : Gunung Bayan
Alamat di Samarinda : Pelita Gang 3B Kecamatan Sungai
pinang dalam

Riwayat Pendidikan formal

Tamat SD : 2015 di SDN 009 Gunung Bayan
Tamat SMP : 2017 di SMPN 002 Muara Pahu
Tamat SLTA : 2019 di SMK Darussalam
Tanggal Ujian : 10 april 2023
Judul Penelitian :

***A Scoping Review : Hubungan Konsumsi Pornografi
Dengan Prilaku Seks Pranikah Pada Remaja***

Pembimbing : Yuliani Winarti, M.PH

Demikian permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan
atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 5 April 2023
Hormat Saya
Mahasiswa

Rendy Gunawan
NIM. 1911102413071

Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Penelitian

SURAT KETERANGAN MENGUNAKAN LITERATUR REVIEW

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendy Gunawan
NIM : 1911102413071
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul penelitian : A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI
VIDEO PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS
PRANIKAH PADA RENAJA

Setelah dilakukan penelitian literatur review yang mendalam dan revisi sebelumnya, maka saya selaku peneliti literatur review yang ditunjuk dengan ini menyatakan bahwa peneliti literatur review tersebut valid dan layak untuk penelitian

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 4 September 2023

Pembimbing

Yuliani Winarti, M.ph
NIDN. 11311078001

Peneliti

Rendy Gunawan
Nim.1911102413071

Mengetahui,
Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Lampiran 3 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI

Judul Proposal : **A SCOPING REVIEW: HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA**

Pembimbing : Yuliani Winarti, M.PH

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	11/11/2022	Penentuan kelompok KDM dan penentuan tema dari masing masing kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuk 3 kelompok KDM dan menentukan penanggungjawab perkelompok. - Menentukan topik penelitian yaitu Sex Pranikah 	
2.	15/11/2022	Konsultasi terkait desain penelitian yang akan digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan desain penelitian yaitu menggunakan desain Scoping Review 	
3.	17/11/2022	Konsultasi penentuan judul yang akan dikumpulkan pada prodi.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan referensi terkait scoping review - Mengumpulkan judul yang dikumpulkan 	
4.	25/01/2023	Persamaan persepsi pada pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan proposal bab 1 dan 2 	
5.	20/02/2023	Perbaikan bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki dan menambahkan latar belakang 	
6.	25/02/2023	Perbaikan bab 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki data data pada latar belakang dengan data data terbaru 	
7.	1/03/2023	Perbaikan kelengkapan proposal sesuai dengan sistematika penulisan dari prodi	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi daftar isi halaman dan memperbaiki kata kata yang salah 	
8.	8/04/2023	Perbaikan kelengkapan proposal sesuai dengan sistematika penulisan dari prodi	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Proposal 	



Home > Vol 12, No 4 (2021) > Dafroyati

Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kelompok Umat Basis (KUB) St. Yakobus Rasul Naimata Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

Yuliana Dafroyati, Ririn Widyastuti

Abstract

Adolescence is a period of storm and stress because adolescents experience many challenges both from themselves (biopsychosocial factors) and the environment (environmental factors). Riskesdas data in 2018 showed that there was 0.3 percent of adolescents aged 10-14 years old and 3.7 percent aged 15-19 years old currently consume alcoholic drinks. The proportion age of first-time smoking was 42.8 percent of adolescents aged 10-14 years old and 54.2 percent of adolescents aged 15-19 years. 64.8 percent of adolescents do not have knowledge about HIV / AIDS. The complexities of health problems in adolescents require comprehensive and integrated solutions. The research objective was to analyze factors that influence premarital sexual behavior among adolescents in the basic ecclesial community of St. Joseph the Prophet Catholic Church, Kupang City, East Nusa Tenggara Province in 2020. This type of research is a descriptive-analytic study with a cross-sectional approach. The population and targets in this study were all youths of basic ecclesial community of St. Joseph the Prophet Catholic Church, Naimata, Kupang City, which in total were 100 adolescents. The data analysis technique used univariate and

USER

Username
Password
 Remember me

ABOUT THE AUTHORS

Yuliana Dafroyati
Pottekkes Kemenkes Kupang
Indonesia
Ririn Widyastuti
Pottekkes Kemenkes Kupang
Indonesia

NOTIFICATIONS

- > View
- > Subscribe

JOURNAL CONTENT

Determinan Perilaku Seksual Remaja Di Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sikap remaja 2019)

suci Ramadhani, Putra Apriadi Siregar suci Ramadhani
Putra Apriadi Siregar

Sari

ABSTRAK

Pendahuluan. Masalah Perilaku seksual pranikah merupakan salah satu masalah yang terjadi pada tingkat remaja. Perilaku seksual pranikah merupakan salah satu akibat dari pergaulan bebas yang dilakukan oleh kelompok remaja pertengahan dan akhir. Alasan dilakukannya tinjauan ini adalah untuk merinci Determinan Perilaku Seksual Remaja di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data SKAP Remaja 2019. **Bahan dan metode.** Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan desain analitik cross sectional. Populasi penelitian ini adalah remaja berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Sampel penelitian berjumlah 1.833 remaja. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi, pemeriksaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji *chi-square*. **Tujuan Penelitian.** Untuk menganalisis determinan perilaku seksual remaja di provinsi sumatera utara berdasarkan data SKAP remaja tahun 2019. **Hasil/temuan.** berdasarkan data SKAP remaja 2019 ditemukan determinan perilaku seksual pada remaja di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 26,7% remaja. **Kesimpulan.** Berdasarkan data SKAP 2019 yang menjadi determinan perilaku seksual adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, tempat tinggal, perilaku berpacaran.

Kata Kunci : Perilaku seksual, Remaja, Determinan

Teks Lengkap:

PDF

Referensi

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes. Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja 1 (2014).
<https://id.scribd.com/document/330418564/infodatin-reproduksi-remaja-ed-pdf>



Additional Menu

Focus and Scope

Editorial Team

Peer Review Process

Reviewers

Author Guidelines

Author Charges

Publication Ethics

Indeks

Copyright Notice

Publication Frequency

Call Paper

Privacy Statement

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Roichatul Djannah

Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada

Deastri Pratiwi

Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada

DOI: <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i2.56>

Keywords: Perilaku seksual, remaja

ABSTRACT

Perilaku seksual remaja disalah satu daerah Tangerang dengan sampel berjumlah 1.350 orang terdiri dari 711 laki-laki dan 639 perempuan menyatakan bahwa sebagian besar remaja pernah melakukan ciuman bibir 10,53%, melakukan ciuman dalam 5,6%, melakukan onani atau masturbasi 4,23%, dan melakukan hubungan seksual sebanyak 3,59%. Dari perilaku seksual remaja di ketahui dampak yang akan terjadi pada remaja tersebut yaitu kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit



PDF

PUBLISHED

2021-11-30

ISSUE

[Vol. 7 No. 2 \(2021\): Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada](#)

ISSN

Print ISSN: 2477-152X



E-ISSN: 2745-5211



MENU

Tim Editorial

Reviewer

Proses Review

Ruang Lingkup

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung Tahun 2020

Elpiana Sari

Program Studi Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

DOI: <https://doi.org/10.53842/jkm.v1i1.33>

Keywords: Perilaku Seksual, Faktor-Faktor, Remaja

ABSTRACT

Hasil analisis regresi logistik juga menunjukkan bahwa variabel-variabel peran orangtua dengan nilai $p=0,042$, teman sebaya dengan nilai $p=0,038$, dan lingkungan sosial dengan nilai $p=0,024$ berpengaruh terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung tahun 2020. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku seksual adalah variabel lingkungan sosial dengan nilai $RP=3,722$. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, variabel peran orangtua diperoleh nilai RP sebesar 2.146 artinya siswa yang mendapat



PDF DOWNLOAD

PUBLISHED

2021-08-14

ji RELAWAN
JURNAL INDONESIA



QUICK MENU

Editorial Team

Reviewer Team

Focus & Scope

Author Guideline

Publication Ethic

Peer Review Process

Online Submission



[Home](#) / [Archives](#) / [Vol. 1 No. 5 \(2022\): Oktober 2022](#) / [Articles](#)

Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMAN 1 Kelayar Permai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat

Gaung Eka Ramadhan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika
Ajat Sudrajat
Universitas Muhammadiyah Kampus Sintang

DOI: <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i5.1043>

Keywords: Premarital Sexual Behavior, Attitude, Self Control



ADDITIONAL MENU

[EDITORIAL BOARD](#)

[REVIEWER BOARD](#)

[FOCUS AND SCOPE](#)

[PEER REVIEW POLICY](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[AUTHOR GUIDELINE](#)

[ELECTRONIC BOOK](#)

[LETTER OF ORIGINALITY](#)

[COPYRIGHT NOTICE](#)

A SCOPING REVIEW :
HUBUNGAN KONSUMSI
PORNOGRAFI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH
PADA REMAJA

by Rendy Gunawan

Submission date: 10-Aug-2023 08:30AM (UTC+0800)

Submission ID: 2143713519

File name: SKRIPSI_RENDI_GUNAWAN_NEW_bab_1-5turnitin.docx (74.63K)

Word count: 4935

Character count: 32514

A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	stikessantupaulus.e-journal.id Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	www.scilit.net Internet Source	1%
5	www.forikes-ejournal.com Internet Source	1%
6	jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Ana Sandra Pidah, Umami Kalsum, Hendra Dhermawan Sitanggang, Guspianto Guspianto. "Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di	1%